

Edukasi Internet Sehat dan Aman untuk Anak Sekolah Dasar di Sanggar Keadilan SMH-Indonesia

Dewi Wahyuni^{*1}, Nurmala Sridewi²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi, Universitas Battuta

*e-mail: dhewiqchan@gmail.com

Abstrak

Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, akses internet menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk bagi anak-anak. Namun, penggunaan internet yang tidak terkelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai risiko seperti cyberbullying, konten yang tidak pantas, dan pencurian data pribadi. Artikel ini membahas pentingnya edukasi internet sehat dan aman untuk anak-anak di tingkat sekolah dasar, dengan fokus pada penerapan program edukasi di Sanggar Keadilan SMH-Indonesia. Program ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran anak-anak tentang risiko dan etika penggunaan internet, serta memberikan keterampilan praktis untuk melindungi diri mereka secara online.

Kata kunci: Edukasi, Internet Sehat, Sekolah Dasar, Sanggar Keadilan SMH-Indonesia

Abstract

With information and communication technology development, internet access has become integral to everyday life, including for children. However, poorly managed internet use can lead to various risks, such as cyberbullying, inappropriate content, and personal data theft. This article discusses the importance of healthy and safe internet education for children at the elementary school level, focusing on implementing an educational program at Sanggar Keadilan SMH-Indonesia. The program is designed to raise children's awareness about the risks and ethics of internet use and provide practical skills to protect themselves online.

Keywords: Education, Healthy Internet, Elementary School, Sanggar Keadilan SMH-Indonesia

1. PENDAHULUAN

Internet telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dengan akses yang semakin mudah, anak-anak pun mulai menggunakan internet untuk berbagai keperluan, dari belajar hingga hiburan. Namun, ketidakpahaman tentang risiko internet dan kurangnya keterampilan dalam mengelola privasi online dapat menyebabkan masalah serius. Oleh karena itu, edukasi internet sehat dan aman menjadi krusial, terutama bagi anak-anak di sekolah dasar yang masih dalam tahap perkembangan kognitif dan sosial. Artikel ini akan mengkaji penerapan program edukasi internet di Sanggar Keadilan SMH-Indonesia, serta metode yang digunakan untuk mendidik anak-anak tentang keamanan dan etika internet.

2. METODE

Program edukasi yang diterapkan di Sanggar Keadilan SMH-Indonesia melibatkan pendekatan berbasis partisipatif dengan melibatkan anak-anak secara aktif dalam sesi edukasi. Metodologi yang digunakan mencakup:

- Pelatihan Interaktif: Menggunakan alat bantu visual, simulasi, dan permainan edukatif untuk mengajarkan konsep dasar tentang internet yang aman, seperti pengenalan terhadap cyberbullying, phishing, dan pengaturan privasi.
- Diskusi dan Tanya Jawab: Menyediakan sesi interaktif di mana anak-anak dapat bertanya dan mendiskusikan pengalaman mereka dengan internet, serta mendapatkan jawaban dari ahli dalam bidang keamanan digital.

- c. Modul Pembelajaran: Menyediakan materi edukatif dalam bentuk modul yang mencakup topik-topik seperti penggunaan kata sandi yang aman, cara melaporkan konten yang mencurigakan, dan pemahaman tentang hak-hak privasi mereka.
- d. Simulasi Kasus Nyata: Menggunakan studi kasus dan skenario yang relevan untuk memberikan pemahaman praktis tentang cara mengatasi situasi yang berpotensi berbahaya di internet.

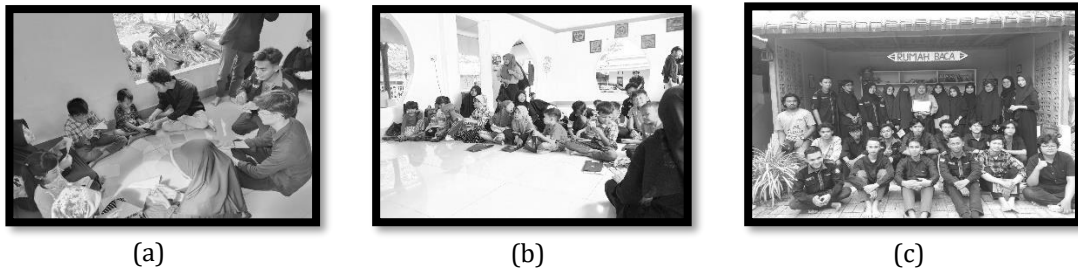
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program edukasi ini menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai keamanan internet. Beberapa temuan utama dari evaluasi program meliputi:

- a. Peningkatan Kesadaran: Anak-anak menunjukkan peningkatan kesadaran tentang risiko online dan pentingnya privasi. Mereka lebih mampu mengenali tanda-tanda phishing dan cyberbullying.
- b. Perubahan Perilaku: Ada perubahan signifikan dalam perilaku online anak-anak, dengan lebih banyak yang menerapkan pengaturan privasi pada akun media sosial mereka dan lebih berhati-hati dalam berbagi informasi pribadi.
- c. Keterampilan Praktis: Anak-anak dapat menerapkan keterampilan yang diajarkan dalam situasi nyata, seperti melaporkan konten yang tidak pantas dan menggunakan kata sandi yang kuat.
- d. Tingkat Keterlibatan: Tingkat keterlibatan anak-anak dalam program sangat tinggi, menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan berbasis partisipasi efektif dalam pendidikan internet.



Gambar 1. Hasil Edukasi Internet Sehat Untuk Anak Sekolah Dasar



Gambar 2. (a) Proses Kegiatan (b) Edukasi Internet Sehat (c) Kegiatan Akhir Abdimas

Tabel 1. Aspek dan Kesimpulan dari Literasi

ASPEK	KESIMPULAN
Literasi Digital	Anak-anak diajarkan menggunakan internet secara bijak, dengan memahami konten yang aman dan layak, serta pengelolaan waktu penggunaan internet yang sehat.
Keamanan Digital	Anak-anak diberikan edukasi tentang pentingnya menjaga privasi, melindungi data pribadi, serta menghindari ancaman seperti cyberbullying dan akses ke konten tidak sesuai.
Metode Interaktif	Simulasi, video edukatif, dan permainan digital digunakan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai penggunaan internet secara aman dan produktif.
Dampak Keseluruhan	Program ini berhasil meningkatkan literasi digital dan kesadaran akan keamanan digital pada anak-anak, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia digital.
Kolaborasi	Kolaborasi antara orang tua, guru, dan lembaga terkait memastikan program edukasi ini berjalan berkelanjutan dan efektif dalam membangun kecakapan digital sejak dini.

4. KESIMPULAN

Program edukasi internet sehat dan aman yang dilakukan di Sanggar Keadilan SMH-Indonesia bagi anak-anak sekolah dasar merupakan langkah penting dalam menghadapi era digital yang semakin berkembang. Program ini berfokus pada peningkatan literasi digital anak-anak agar mereka mampu memanfaatkan internet secara bijak, sehat, dan aman. Dalam konteks ini, edukasi internet sehat menekankan pentingnya pemahaman akan konten yang layak diakses, waktu penggunaan internet yang tepat, serta kemampuan anak untuk membedakan informasi yang benar dan salah di dunia maya.

Sementara itu, edukasi tentang internet aman bertujuan untuk melindungi anak-anak dari bahaya yang dapat muncul di dunia digital, seperti cyberbullying, penyebaran data pribadi, serta akses terhadap konten yang tidak sesuai dengan usia mereka. Program ini juga memperkenalkan anak pada etika penggunaan internet, menjaga privasi, dan cara melaporkan tindakan yang tidak pantas. Selain materi teori, pendekatan interaktif yang digunakan, seperti pemanfaatan simulasi, video edukatif, dan permainan digital, berhasil menarik minat dan meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai penggunaan internet secara lebih baik. Dengan metode ini, anak-anak lebih siap menghadapi tantangan dunia digital, lebih sadar akan pentingnya keamanan, dan lebih cakap dalam menggunakan teknologi secara produktif.

Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi signifikan dalam mempersiapkan generasi muda yang melek digital namun tetap menjaga kesehatan mental dan keamanan mereka di dunia maya. Sanggar Keadilan SMH-Indonesia dengan program ini berhasil membentuk fondasi yang kuat untuk pengembangan kecakapan digital anak sejak dini, yang juga didukung oleh kolaborasi antara orang tua, pendidik, dan lembaga terkait dalam memastikan edukasi berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S.H.N.Ginting, F. Ruziq, and M.R. Wayahdi, "Pelatihan Mendesain Website Menggunakan Figma Pada Siswa-Siswi SMK Swasta Jambi Medan," *PRAXIS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 23–28, Sep. 2023, doi: 10.47776/PRAXIS.V2I1.728.
- [2] M.R. Wayahdi, S.H.N.Ginting, and F. Ruziq, "Pelatihan Membangun Website Portofolio Menggunakan Bootstrap V5.3 Pada Siswa/I Smk Swasta Jambi Medan," *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 86–94, 2023, doi: 10.47776/praxis.v2i1.715.
- [3] M.R. Wayahdi, F. Ruziq, S.H.N. Ginting, "Pelatihan Menjadi Backend Developer Dengan Framework Laravel Pada Siswa Dan Siswi SMK Swasta Free Methodist Medan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, vol. 6, no. 1, pp. 20–29, Mar. 2024, doi: 10.57214/PENGABMAS.V6I1.472.
- [4] S.H.N. Ginting, M.R. Wayahdi, and F. Ruziq, "Training on Designing an Attractive Website Prototype Using Figma for Students of SMK Swasta Free Methodist Medan," *Outline Journal of Community Development*, vol. 1, no. 3, pp. 86–91, Mar. 2024, Accessed: Sep. 29, 2024. [Online]. Available: <https://journal.outlinepublisher.com/index.php/OJCD/article/view/198>
- [5] F. Ruziq, S.H.N. Ginting, and M. R. Wayahdi, "Pelatihan Membangun Website CRUD Dengan Pemrograman PHP Pada Siswa/I SMK Swasta Free Methodist Medan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, vol. 6, no. 1, pp. 30–37, Mar. 2024, doi: 10.57214/PENGABMAS.V6I1.476.
- [6] A. Y. Astuti, S. Sugianti, and I. Abdurrozzaq, "Penerapan Teknologi Multimedia sebagai Sarana Inovasi Pengembangan Perangkat Pembelajaran untuk Guru Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Edutic : Pendidikan dan Informatika*, vol. 9, no. 2, pp. 139–148, May 2023, doi: 10.21107/EDUTIC.V9I2.19929.
- [7] S. E. Pengenalan *et al.*, "Sistem Edukasi Pengenalan Waktu Pada Anak Usia Dini Berbasis Multimedia Di Taman Kanak-Kanak Bustanul Athfal Medan," *Jurnal Teknologi Dan Ilmu Komputer Prima (JUTIKOMP)*, vol. 1, no. 1, pp. 51–57, Apr. 2018, doi: 10.34012/jutikomp.v1i1.315.
- [8] E. Erianto, W. Hadikrisanto, and S. Suherman, "Game Edukasi Pengenalan Huruf Alfabet Sebagai Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Intech : Information Technology Journal of UMUS*, vol. 4, no. 02, pp. 200–206–200 – 206, Nov. 2022, doi: 10.46772/INTECH.V4I02.871.
- [9] L. Fadlilah and W. Karomah, "Permainan Edukasi Berbasis Multimedia Interaktif Pada Aspek Bahasa Anak usia dini," *ALMURTAJA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 2, pp. 49–54, Dec. 2022, Accessed: Sep. 29, 2024. [Online]. Available: <https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/almurtaja/article/view/1805>
- [10] J. Pengabdian Masyarakat *et al.*, "Penerapan Media Belajar Interaktif Berbasis Android Bagi Anak Desa Petuk Ketimpun Binaan Yayasan Ransel Buku," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 54–59, May 2022, doi: 10.35960/PIMAS.V1I2.765.